

$$= \frac{74,75 - 63}{1,64}$$
$$= \frac{11,75}{1,64} = 7,16$$

Setelah t_o diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N - 1 = 40 - 1 = 39$, maka diperoleh taraf signifikan 5% = 2,02 dan 1% = 2,71 . Karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,02 < 7,16 > 2,71$, maka hipotesis diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode resitasi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menganalisis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun 2008/2009.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian melalui tes dari hasil pembelajaran menganalisis cerpen pada kedua kelompok pembelajaran. Kelompok pembelajaran dengan metode resitasi (variabel X) memiliki nilai rata-rata 74,75 dan kelompok pembelajaran dengan metode konvensional (variabel Y) memiliki nilai rata-rata 63. Dari hasil rata-rata, kelompok pembelajaran dengan metode resitasi memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam menganalisis cerpen dibandingkan dengan metode konvensional.

Pada uji normalitas menggunakan uji liliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada dua kelompok pembelajaran, dimana kelompok metode resitasi memiliki $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,12 <$